BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Asrin (2022) menyatakan bahwa, "ada tiga jenis metode penelitian: kuantitatif, kualitatif dan metode gabungan." Kusumastuti dan Khoiron (2019) juga menyatakan bahwa, "evaluasi subjektif dari sikap, pendapat dan perilaku adalah bagian dari penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif." Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena fokus yang akan diteliti adalah pendapat dari para guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan mengenai tantangan yang mereka hadapi selama proses pembelajaran dan analisis pelatihan yang relevan dan bermanfaat untuk dilakukan kedepannya agar pembelajaran menjadi efektif. Metode penelitian ini menghasilkan hasil yang baik non-kuantitatif maupun yang tidak memerlukan analisis kuantitatif yang ketat. Seperti yang dinyatakan oleh Rachmawati (2020 dalam Handayani, 2022), "penelitian kualitatif dilakukan pada sesuatu yang alami, yang berarti sesuatu yang berkembang secara natural tanpa dimanipulasi oleh peneliti."

B. Metode Penelitian

Metode ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif mempunyai tujuan untuk menggambarkan kejadian baik alami atau buatan insan dengan memperhatikan sifat, kualitas dan hubungan antar fungsi (Sukmadinata, 2011 dalam Herman dkk, 2023). Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010, hlm. 4) menjelaskan metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2010, hlm. 4) juga mendefinisikan metode kualitatif sebagai suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan yang bergantung pada pengamatan seseorang. Pengamatan tersebut berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Hal yang paling menonjol adalah bahwa hasil akhir dari

Julia Anggraeni, 2024
ANALISIS KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN SRENGSENG
Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

penelitian kualitatif adalah bukan berupa data statistik (non-statistik). Sukardi (2023) menyatakan bahwa, "penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya." Moleong (2010, hlm. 3 dalam Kusnianti) juga mengemukakan "metode kualitatif deskriptif artinya data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati."

C. Desain Penelitian

Setiap proses penelitian memiliki tahapan yang harus diikuti secara berurutan. Creswel (2008 dalam Raco, 2010, hlm. 19) menguraikan langkah-langkah khusus dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1. Identifikasi Masalah: Peneliti harus memulai dengan menentukan fokus penelitian, yaitu mengidentifikasi isu atau fenomena yang akan diteliti.
2. Penelusuran Pustaka: Peneliti perlu mencari literatur terkait fenomena yang akan diteliti untuk menemukan kontribusi baru atau keunikan penelitiannya dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.
3. Penentuan Tujuan Penelitian: Peneliti harus menjelaskan tujuan utama penelitian yang ingin dicapai.
4. Pengumpulan Data: Dalam tahap ini, peneliti harus memilih objek atau partisipan yang tepat dan potensial untuk memperoleh data yang relevan. Hal ini memungkinkan partisipasi aktif dari subjek penelitian.
5. Analisis dan Interpretasi Data: Data yang terkumpul akan dianalisis dan ditafsirkan untuk menghasilkan gagasan atau teori baru.
6. Pelaporan: Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan deskripsi yang mendetail, karena pendekatan kualitatif membutuhkan gambaran yang luas. Laporan juga harus memposisikan pembaca seolah-olah mereka terlibat langsung dalam penelitian (Sugiarto, 2015, hlm. 45).

Julia Anggraeni, 2024
ANALISIS KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN SRENGSENG
Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

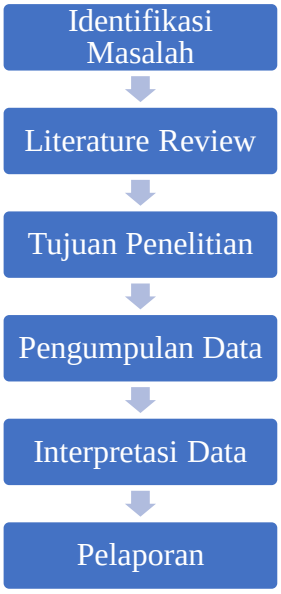

Gambar 3. 1 Desain Penelitian Creswel (2008 dalam Raco, 2010, hlm. 19)

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 224 dalam Indriyani, 2021) mengatakan bahwa, "penelitian adalah cara mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan." Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan penyebaran angket (kuesioner).

Pengertian metode angket atau kuesioner menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawabannya. Metode ini cocok digunakan ketika jumlah responden relatif besar dan terdapat di berbagai wilayah. Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan terbuka atau tertutup, dan dapat disampaikan secara langsung kepada responden atau melalui pos atau internet. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terbuka menggunakan *Google Form* dan dikirim melalui *Whatsapp* kepada guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Kelurahan Srengseng.

Julia Anggraeni, 2024
ANALISIS KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN SRENGSENG
Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hubermen (dalam Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 209) mencakup tiga kegiatan, yaitu (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan. Proses analisa data ini peneliti lakukan setelah peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dengan teknik kuesioner. Mengenai tiga kegiatan yang dilakukan lebih lengkapnya, sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Menurut Faisal (2001, hlm. 258) reduksi data adalah proses perangkuman, pengiktisaran, atau penyeleksisan terhadap data yang terkumpul. Sehingga masing-masing data tersebut dapat dikategorisasikan, difokuskan atau disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman (dalam P. Aji 2013) membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman (dalam P. Aji 2013) hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis

Julia Anggraeni, 2024
ANALISIS KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN SRENGSENG
Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

3. Latar Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan dalam waktu 4 bulan mulai dari September - Desember 2023. Rincian agenda kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	**Kegiatan**	**Bulan**															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																
2.	Seminar Proposal																
3.	Tahap Pelaksanaan																
4.	Tahap Penyele-saian																

4. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 8 guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang memiliki pengalaman dalam mengajar anak berkebutuhan khusus dari 5 Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Kelurahan Srengseng.

5. Instrumen Penelitian

Alhamid & Anufia (2019) salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci.

Instrument pendukung dalam penelitian ini adalah angket. Angket (kuesioner) yang akan digunakan yaitu kuesioner tak terstruktur terbuka, menurut Livia Amanda, dkk. (2019, hlm. 182) kuesioner terbuka tak terstruktur adalah kuesioner yang terdiri dari pertanyaan terbuka,

Julia Anggraeni, 2024
ANALISIS KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN SRENGSENG
Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

umumnya dalam bentuk opini atau pendapat. Pertanyaan-pertanyaan tersebut bertujuan untuk mengumpulkan informasi mendalam tentang pengalaman, persepsi dan kebutuhan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan terkait dengan pelatihan dan strategi untuk mendukung pembelajaran inklusi. Data yang dikumpulkan dari pertanyaan-pertanyaan ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan profesional serta pelatihan yang lebih efektif.

a. Kisi-Kisi Angket

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket (Kuesioner)

No.	Aspek yang Diteliti	Sub-bab Aspek yang Diteliti	Indikator	
1.	Pedagogi	Pengenalan Pelatihan	1.1.1	Kesadaran pelatihan
			1.1.2	Keterlibatan dalam pelatihan
		Pengalaman Pengajaran	1.2.1	Pengalaman mengajar anak berkebutuhan khusus
			1.2.2	Keberhasilan pengajaran
		Kebutuhan Pelatihan	1.3.1	Kebutuhan pelatihan
			1.3.2	Bidang pelatihan yang diinginkan
		Pengenalan Materi	1.4.1	Kesadaran materi
			1.4.2	Pemahaman materi
2.	Professional	Hambatan dan Solusi	2.1.1	Hambatan yang dihadapi
			2.1.2	Solusi yang diimplementasikan
		Kolaborasi	2.2.1	Kerjasama dengan rekan kerja
			2.2.2	Kolaborasi dengan orang tua peserta didik
		Sumber Daya	2.3.1	Kualitas sumber daya
		Evaluasi dan Refleksi	2.4.1	Evaluasi diri
			2.4.2	Pengambilan tindakan perbaikan

b. Pedoman Angket

Survey Analisis Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Srengseng

Julia Anggraeni, 2024
ANALISIS KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN SRENGSENG
Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

IDENTITAS

Jenis Produk	:	Pedoman Angket Penelitian
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)
Tema	:	Analisis Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Kelurahan Srengseng
Sasaran	:	Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Kelurahan Srengseng
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan jujur dan seakurat mungkin.
2. Bacalah pertanyaan dengan cermat dan berikan jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan pengalaman atau pendapat Anda.
3. Mohon jawab semua pertanyaan dengan seksama. Setiap tanggapan Anda penting bagi peneliti untuk memahami sudut pandang Anda.
4. Pastikan tanggapan Anda sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Ini akan membantu kami memperoleh informasi yang berguna untuk analisis.
5. Pertanyaan survey sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Pedoman Angket (Kuisoner)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda sadar akan pentingnya pelatihan dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh anak-anak dengan kebutuhan khusus?	
2.	Bagaimana tingkat partisipasi Anda dalam program pelatihan untuk menangani anak-anak dengan kebutuhan khusus?	
3.	Menurut Anda, seberapa efektif metode pengajaran yang Anda terapkan untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus?	
4.	Sudah berapa lama Anda terlibat dalam mengajar anak-anak dengan kebutuhan khusus?	
5.	Seberapa besar pemahaman Anda mengenai materi pendidikan yang relevan untuk mengajar anak-anak dengan	

Julia Anggraeni, 2024
ANALISIS KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN SRENGSENG
Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

	kebutuhan khusus?
6.	Seberapa baik Anda memahami materi yang berkaitan dengan pendidikan anak-anak dengan kebutuhan khusus?
7.	Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat mengajar anak-anak dengan kebutuhan khusus?
8.	Apa langkah-langkah yang Anda ambil untuk mengatasi hambatan tersebut?
9.	Bagaimana cara Anda melakukan evaluasi diri terhadap metode pengajaran Anda?
10.	Seberapa sering Anda membuat perubahan berdasarkan hasil evaluasi diri Anda?
11.	Bagaimana cara Anda bekerja sama dengan rekan seprofesi untuk meningkatkan pendidikan anak-anak dengan kebutuhan khusus?
12.	Bagaimana cara Anda berkolaborasi dengan orang tua murid untuk meningkatkan proses belajar mengajar?
13.	Apa pendapat Anda mengenai kualitas sumber daya yang tersedia untuk pendidikan anak-anak dengan kebutuhan khusus di tempat Anda bekerja?
14.	Apakah Anda merasa perlu mendapatkan lebih banyak pelatihan untuk dapat mengajar anak-anak dengan kebutuhan khusus dengan lebih baik?
15.	Bidang pengembangan apa yang Anda anggap paling penting untuk meningkatkan kemampuan Anda dalam mengajar anak-anak berkebutuhan khusus?

Berdasarkan kisi-kisi dan pedoman angket (kuisoner), maka angket (kuisoner) yang akan digunakan untuk survey menggunakan *Google Form* adalah sebagai berikut.

Julia Anggraeni, 2024
ANALISIS KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN SRENGSENG
Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

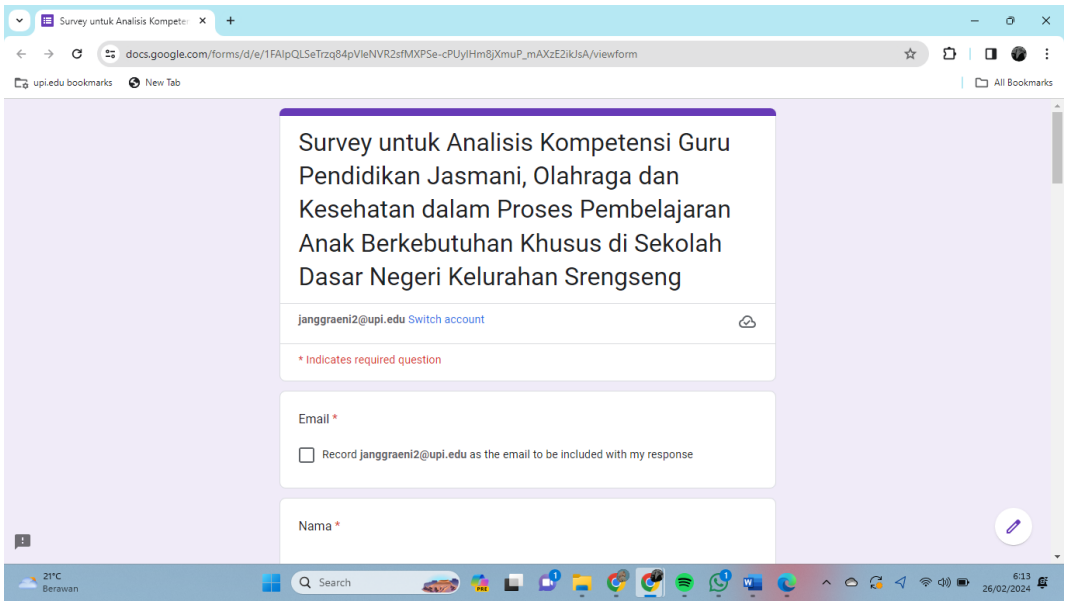

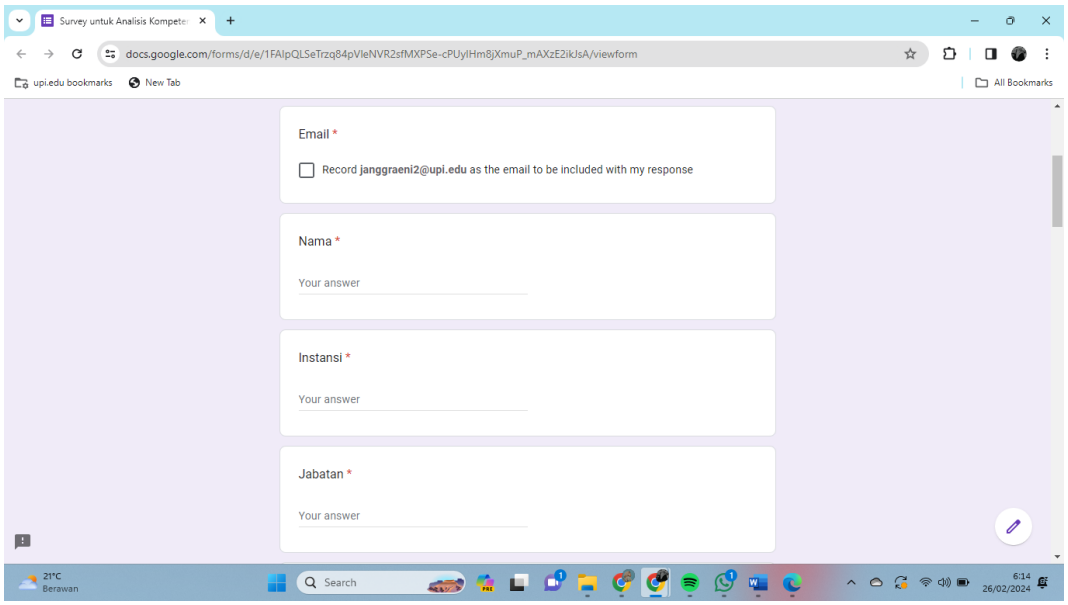

Julia Anggraeni, 2024
ANALISIS KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN SRENGSENG
Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

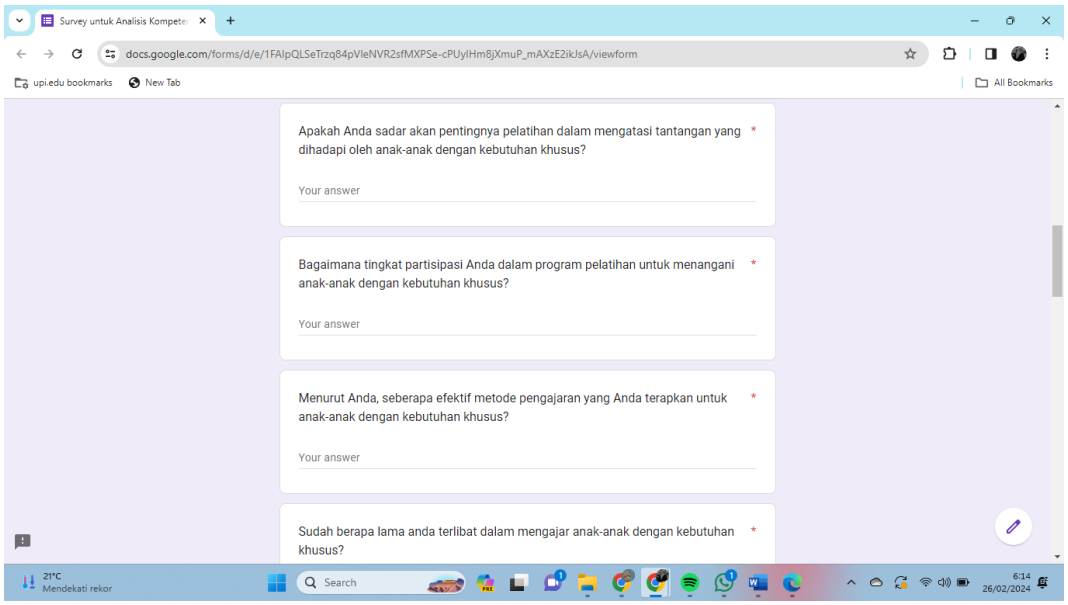
Survey untuk Analisis Kompete
docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeTrzq84pVIeNVR2sfMXPSe-cPUyIHm8jXmuP_mAXzE2iKJsA/viewform
upi.edu bookmarks
New Tab
All Bookmarks
Apakah Anda sadar akan pentingnya pelatihan dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh anak-anak dengan kebutuhan khusus? *
Your answer
Bagaimana tingkat partisipasi Anda dalam program pelatihan untuk menangani anak-anak dengan kebutuhan khusus? *
Your answer
Menurut Anda, seberapa efektif metode pengajaran yang Anda terapkan untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus? *
Your answer
Sudah berapa lama anda terlibat dalam mengajar anak-anak dengan kebutuhan khusus? *
21°C
Mendekati rekor
Search
6:14
26/02/2024

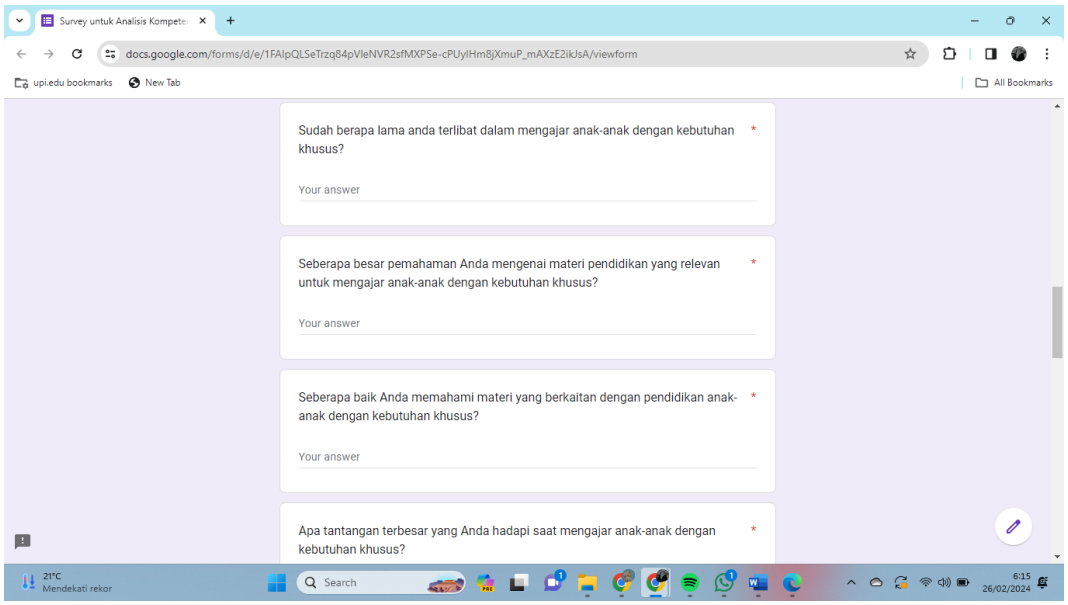
Survey untuk Analisis Kompete
docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeTrzq84pVIeNVR2sfMXPSe-cPUyIHm8jXmuP_mAXzE2iKJsA/viewform
upi.edu bookmarks
New Tab
All Bookmarks
Sudah berapa lama anda terlibat dalam mengajar anak-anak dengan kebutuhan khusus? *
Your answer
Seberapa besar pemahaman Anda mengenai materi pendidikan yang relevan untuk mengajar anak-anak dengan kebutuhan khusus? *
Your answer
Seberapa baik Anda memahami materi yang berkaitan dengan pendidikan anak-anak dengan kebutuhan khusus? *
Your answer
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat mengajar anak-anak dengan kebutuhan khusus? *
21°C
Mendekati rekor
Search
6:15
26/02/2024

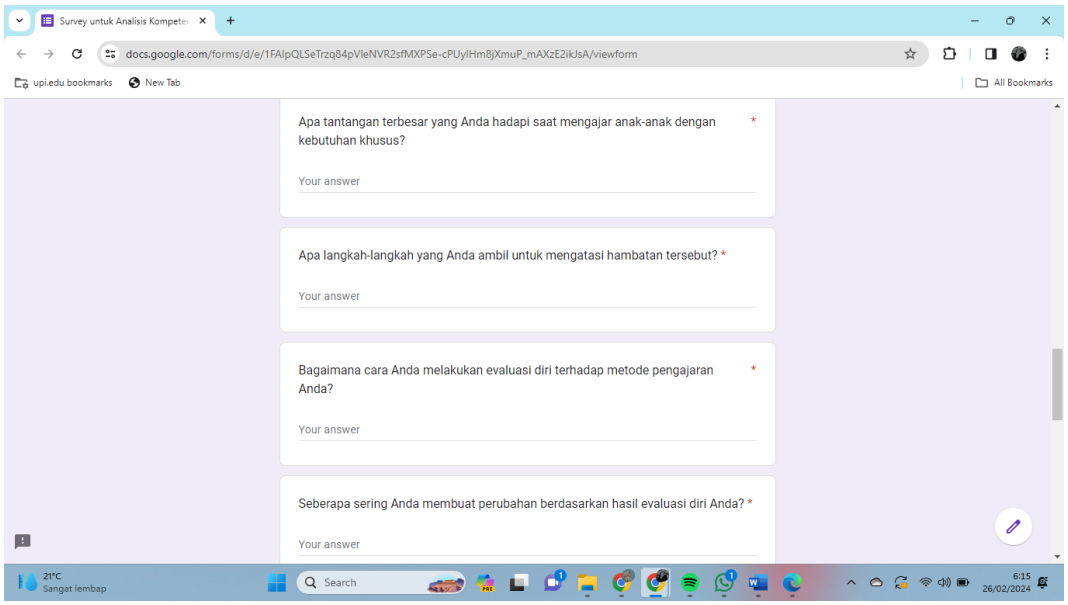
Survey untuk Analisis Kompete
docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeTrzq84pVIeNVR2sfMXPSe-cPUyIHm8jXmuP_mAXzE2iKJsA/viewform
upi.edu bookmarks
New Tab
All Bookmarks
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat mengajar anak-anak dengan kebutuhan khusus? *
Your answer
Apa langkah-langkah yang Anda ambil untuk mengatasi hambatan tersebut? *
Your answer
Bagaimana cara Anda melakukan evaluasi diri terhadap metode pengajaran Anda? *
Your answer
Seberapa sering Anda membuat perubahan berdasarkan hasil evaluasi diri Anda? *
Your answer
21°C
Sangat lembap
Search
6:15
26/02/2024

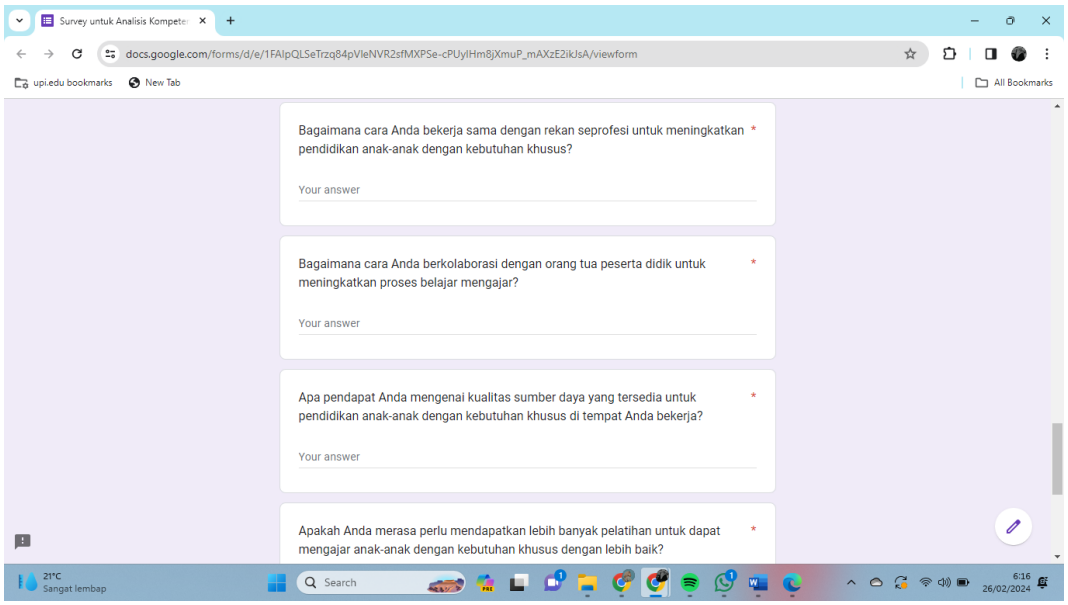
Survey untuk Analisis Kompete
docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeTrzq84pVIeNVR2sfMXPSe-cPUyIHm8jXmuP_mAXzE2iKJsA/viewform
upi.edu bookmarks
New Tab
All Bookmarks
Bagaimana cara Anda bekerja sama dengan rekan seprofesi untuk meningkatkan pendidikan anak-anak dengan kebutuhan khusus? *
Your answer
Bagaimana cara Anda berkolaborasi dengan orang tua peserta didik untuk meningkatkan proses belajar mengajar? *
Your answer
Apa pendapat Anda mengenai kualitas sumber daya yang tersedia untuk pendidikan anak-anak dengan kebutuhan khusus di tempat Anda bekerja? *
Your answer
Apakah Anda merasa perlu mendapatkan lebih banyak pelatihan untuk dapat mengajar anak-anak dengan kebutuhan khusus dengan lebih baik? *
21°C
Sangat lembap
Search
6:16
26/02/2024

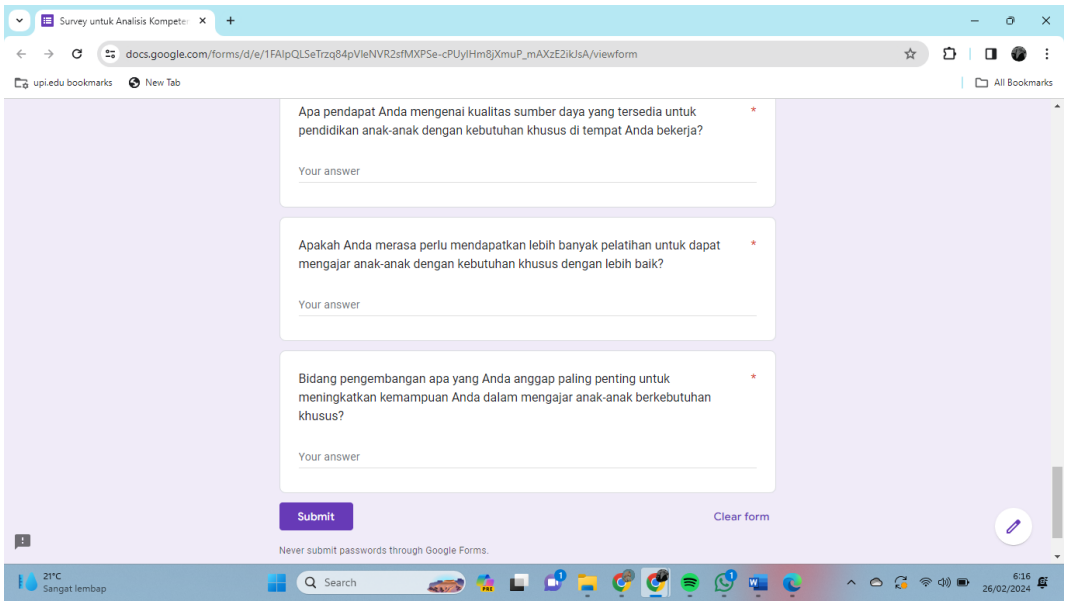

Gambar 3. 2 Angket (Kuisoner) dalam Google Form

1. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang terencana dan sistematis dari awal hingga akhir akhir penelitian. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Tahapan persiapan, meliputi:
   a. Perencanaan penelitian
   b. Wawancara dengan guru PJOK untuk menentukan masalah penelitian
   c. Berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk menentukan sumber data penelitian
   d. Penyusunan proposal penelitian
2. Tahapan pelaksanaan, meliputi:
   a. Reduksi data
   b. Penyajian data
   c. Penarikan kesimpulan
3. Tahapan penyelesaian, meliputi:
   a. Penyusunan laporan penelitian
   b. Revisi laporan penelitian

Julia Anggraeni, 2024
ANALISIS KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN SRENGSENG
Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu